

ANTARA UJIAN TUHAN DAN EGO SANG RAJA ANALISIS KRITIK NARATIF TERHADAP 2 SAMUEL 24:1-17

AKWILLA SAGITA PUTRI SAGHOA

190201170

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu mengapa Daud merasa berdosa setelah menghitung orang Israel dan Yehuda, dengan menyelidiki makna yang terkandung dalam 2 Samuel 24:1-17, serta merefleksikan makna teologi terhadap pembaca masa kini. Daud merupakan seorang yang taat dan setia kepada Tuhan, bahkan ia selalu bertanya kepada Tuhan ketika akan melakukan sesuatu atau mengambil keputusan. Tapi, pada teks ini Daud merasa berdosa setelah melakukan penghitungan yang pada awalnya merupakan perintah dari Tuhan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hermenutik kritik naratif. Hermeneutik naratif adalah suatu metode untuk memahami dan mengkomunikasikan pesan Alkitab yang sesuai dengan bentuk kisah dan kesaksian personal, sesuatu yang merupakan ciri khas dari Kitab Suci dan suatu model fundamental dari komunikasi antarmanusia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Daud merasa berdosa karena ternyata penghitungan rakyat yang dilakukan berasal dari keinginan hatinya yang memperlihatkan bahwa dia bangga dengan 'keberhasilannya,' sehingga dibalik perintah untuk menghitung orang Israel dan Yehuda. Raja Daud memiliki maksud lain, yakni ingin tahu jumlah rakyatnya secara keseluruhan, dalam hal ini Daud tidak sadar bahwa tindakannya itu salah. Tetapi, pada akhirnya Daud mengakui kesalahannya dihadapan Tuhan. Diharapkan kepada setiap orang terlebih para pemimpin masa kini agar dapat belajar dari sosok Daud yang mengakui kesalahannya dan merendahkan diri dihadapan Tuhan. Semoga hal itu juga bisa diteladani oleh para pemimpin gereja masa kini.

Kata Kunci : Ego, 2 Samuel, kritik Naratif, Daud.

**BETWEEN GOD'S TRIAL AND THE KING'S EGO
A CRITICAL NARRATIVE ANALYSIS OF 2 SAMUEL 24:1-17**

AKWILLA SAGITA PUTRI SAGHOA

190201170

ABSTRAC

This study aims to find out why David felt sinful after counting the Israelites and Judahites, by investigating the meaning contained in 2 Samuel 24:1-17, and reflecting on its theological meaning for today's readers. David was obedient and faithful to God, and he always asked God when he was about to do something or make a decision. However, in this text David felt sinful after doing a calculation that was originally a command from God.

This study uses the hermeneutic research method of narrative criticism. Narrative hermeneutic is a method of understanding and communicating the message of the Bible in accordance with the form of personal stories and testimonies, something that is characteristic of Scripture and a fundamental model of human communication.

The results showed that David felt sinful because it turned out that the counting of the people came from the desire of his heart that showed that he was proud of his 'success,' so he reversed the order to count the people of Israel and Judah. King David had another intention, which was to know the number of his people as a whole, in this case David did not realize that his actions were wrong. However, in the end David admitted his mistake before God. It is hoped that everyone, especially today's leaders, can learn from the figure of David who admitted his mistakes and humbled himself before God. Hopefully it can also be emulated by today's church leaders.

Keywords: Ego, 2 Samuel, Narrative criticism, David.